

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN SPT TAHUNAN YAYASAN PENDIDIKAN AR-RASYIDI

Reny Dany Merliyana¹, Windi Ariesti Anggraeni²

^{1,2} Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Garut
e-mail: renydany@uniga.ac.id¹, windiariesti@uniga.ac.id²

Abstrak

Yayasan seringkali menjadi motor penggerak perubahan sosial dan pengentas masalah di masyarakat karena berorientasi nonlaba. Namun, meskipun peran dan potensi yayasan sangatlah besar, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah dalam pengelolaan keuangan yang sering kali belum memenuhi standar yang berlaku. Oleh karena itu, penting untuk merangkul praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik dan lebih profesional agar yayasan dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan dalam mendukung tujuan-tujuan sosialnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada Yayasan Pendidikan Ar-Rasyidi, yang berlokasi di Kabupaten Garut dalam hal penyusunan laporan keuangan dan pelaporan SPT Tahunan. Tim pendamping memberikan pendampingan kepada yayasan untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (ISAK 35) dan memastikan pelaporan SPT tahunan dapat dipertanggungjawabkan. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan dan pelaporan SPT Tahunan yayasan dapat dipertanggungjawabkan serta dilakukan tepat waktu oleh Yayasan Pendidikan Ar-Rasyidi.

Kata kunci: Laporan Keuangan; ISAK 35; Laporan SPT Tahunan

Abstract

Foundations are often the drivers of social change and problem-solvers in society because they are non-profit oriented. However, despite the enormous role and potential of foundations, there are still challenges that need to be overcome. One of them is in financial management which often does not meet applicable standards. Therefore, it is important to embrace better and more professional financial management practices so that foundations can have a significant and sustainable impact in supporting their social goals. This community service activity aims to provide assistance to the Ar-Rasyidi Education Foundation, located in Garut Regency in terms of preparing financial statements and reporting Annual Tax Return. The mentoring team provides assistance to the foundation to be able to improve the quality of financial statements in accordance with applicable financial accounting standards (ISAK 35) and ensure that annual tax return reporting can be accounted for. After this activity was carried out, it can be concluded that the financial management and annual tax return reporting of the foundation can be accounted for and carried out on time by the Ar-Rasyidi Education Foundation.

Keywords: Financial Statements; ISAK 35; Annual Tax Return Report

PENDAHULUAN

Yayasan, sebagai bentuk organisasi nirlaba yang memiliki tujuan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, memiliki peran penting dalam memajukan masyarakat dan menjawab kebutuhan yang beragam di berbagai bidang. Yayasan merupakan badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota (Indonesia, 2001, 2004). Dari sisi hukum, pembentukan organisasi nirlaba ini tentunya harus mengikuti aturan-aturan atau perundang-undangan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia (Anand, 2018). Namun, saat ini banyak organisasi nirlaba di Indonesia yang belum memprioritaskan sistem pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku dan lebih mengedepankan keunggulan program yang dijalankan (Lubis & Ovami, 2019). Padahal laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dikelola oleh manajemen dan dapat digunakan sebagai alat pengendali serta evaluasi kinerja manajerial dan organisasi.

Sistem pengelolaan keuangan yang baik diyakini dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi sebuah lembaga. Laporan keuangan yang akurat dan transparan menjadi elemen kunci dalam membangun kepercayaan dari para donatur, mitra, dan masyarakat umum. Sementara, pelaporan serta

pengelolaan keuangan yayasan yang ada saat ini belum mengacu pada pedoman SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Organisasi nirlaba seperti yayasan, masjid, pesantren atau lembaga nirlaba lainnya memiliki format laporan keuangan yang masih sederhana, terbatas pada pencatatan penerimaan (kas masuk) dan pengeluaran (kas keluar) serta saldo akhir (Diviana et al., 2020; Irwansyah, 2022).

Adanya standar penyajian laporan keuangan ini, diharapkan dapat membuat penyajian laporan keuangan yayasan di Indonesia menjadi seragam. Selain itu, penyajian laporan keuangan dengan standar membuat laporan keuangan menjadi lebih akuntabel dan transparan bagi para pengguna (*user*) sehingga para pengguna dapat melihat berbagai aktivitas dan program yang telah dijalankan oleh organisasi tersebut beserta anggaran yang telah digunakan sebagai bukti pertanggungjawaban atas dana dari para donatur. Pada organisasi nirlaba, donasi menjadi salah satu jenis transaksi utama dan cukup besar. SAK memberi penjelasan secara rinci terkait klasifikasi donasi dan kepentingan penggunaannya. Dengan mengacu pada SAK, pengurus dapat menjadi lebih percaya diri untuk menyusun dan melaporkan kewajiban pajaknya sesuai waktu pelaporan.

Penyajian laporan keuangan yayasan atau organisasi nirlaba di Indonesia diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35, setelah sebelumnya diatur pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2011). ISAK 35 diterbitkan dalam rangka memberikan panduan kepada entitas nirlaba dalam penyajian laporan keuangan. Proses penerbitan ISAK 35 bersamaan dengan proses pencabutan PSAK 45, disahkan 11 April 2019 dan berlaku efektif 1 Januari 2020.

ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK IAI merupakan interpretasi dari PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nirlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35 (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2019).

Laporan keuangan yang kurang sesuai akan menyulitkan saat pelaporan SPT tahunan yang akan dilaporkan (Gunaasih & Nuritomo, 2021). Jika laporan keuangan yang dibuat oleh yayasan masih belum memadai kualitasnya, dan belum disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku saat ini, maka pelaporan SPT tahunan dan nominal pajak penghasilannya menjadi berbeda atau tidak relevan. Yayasan yang berbadan hukum wajib melaporkan SPT tahunan. Di era digital, pelaporan dapat dilakukan secara *online* melalui website Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Pada penelitian (Herryanto & Toly, 2013) menyebutkan bahwa *Account Representative (AR)* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama memiliki kontribusi yang sangat esensial dalam meningkatkan kepatuhan hukum bagi wajib pajak. Oleh karena itu, dengan cara diskusi kelompok antara AR dan wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan menjalankan kewajiban perpajakan. Berdasarkan hal tersebut di atas, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara *focused group discussion (FGD)* dalam mempersiapkan laporan keuangan fiskal yang digunakan dalam pelaporan SPT Tahunan yang paling lambat dilaporkan pada 30 April

Dengan adanya kondisi tersebut dan adanya tuntutan pedoman yang baru ISAK 35 menjadikan hal ini sangat penting bagi kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pendampingan penyusunan Laporan Keuangan dan SPT Tahunan di Yayasan Pendidikan Ar-Rasyidi yang berlokasi di Garut. Tujuan dari kegiatan ini adalah pengurus mampu menerapkan format pelaporan keuangan berdasarkan ISAK 35 sehingga laporan keuangan yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami, relevan, *comparability* (dapat dibandingkan) serta sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia. Selain itu, *output* dari kegiatan pendampingan ini adalah pelaporan SPT Tahunan Yayasan dapat disampaikan dengan benar dan tepat waktu.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan SPT Tahunan” dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Ar-Rasyidi Garut selama bulan Desember 2022 sampai Maret 2023. Adapun jadwal kegiatan pengabdian ini disajikan pada Gambar 1 berikut.

Tabel 1. Matriks Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kegiatan	Des-22			Jan-23				Feb-23				Mar-23			
		M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4
1	Penyusunan Draft Proposal (Perencanaan)															
2	Persiapan dan Sosialisasi															
3	Pelaksanaan															
4	Evaluasi															
5	Pelaporan															

Metode yang dilakukan pada pengabdian ini yaitu Pelatihan dan Pendampingan. Kami memberikan pelatihan kepada pengurus yayasan terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi berlaku dan melakukan pendampingan pembuatan laporan SPT Tahunan yayasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Persiapan awal yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dan pendampingan di Yayasan ini dalam kurun waktu tanggal 6-12 Januari 2023, yaitu penjelasan maksud kedatangan Tim PKM dengan berkoordinasi dengan pengurus Yayasan Pendidikan Ar-Rasyidi dan membahas kendala pelaporan yang selama ini belum dilaksanakan optimal oleh Pengurus Yayasan. Sehingga, diputuskan kegiatan pendampingan TIM PKM Fekon UNIGA untuk membantu mendampingi Yayasan Pendidikan Ar-Rasyidi dalam menyusun Laporan Keuangan yang sesuai ISAK-35, dan pendampingan pelaporan SPT Tahunan secara online melalui web DJP Online.

Sosialisasi dan Persiapan Pendampingan Persiapan Seminar/Monitorin

Tahapan ini dilaksanakan pada Minggu ke-2 Desember 2022 s.d. Minggu ke-1 Februari 2023, kegiatannya meliputi identifikasi laporan keuangan yang selama ini disusun oleh Yayasan, dan identifikasi Laporan SPT Tahunan yang selama ini dilaporkan yayasan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Selain itu, pendampingan juga termasuk mensosialisasikan pedoman penyajian laporan keuangan terbaru (ISAK 35), melengkapi dan membantu memperbaiki laporan keuangan yang belum sesuai ISAK-35, yang selama ini disusun oleh Pengelola dan Staf Bagian Keuangan Yayasan, serta mensosialisasikan teknis pelaporan SPT Tahunan secara online dengan e-form melalui web DJP online.

Dalam tahap ini juga dilaksanakan sosialisasi mengenai pemberitahuan bahwa akan dilaksanakannya monitoring oleh Lembaga UPPM Fekon UNIGA yang berkaitan dengan kegiatan pendampingan TIM PKM Fekon UNIGA atas kegiatan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan dan Pelaporan SPT yang selama ini dilakukan.



Gambar 1. Sosialisasi dan Persiapan Monitoring

Pelaksanaan Pendampingan dan Seminar Kegiatan Monitoring

Setelah diberikan pendampingan dan kemudian diterapkan dalam praktik penyusunan pelaporan keuangan yang sudah disampaikan. Maka pada tahapan ini, dilakukan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pelaporan SPT tahun 2022 Yayasan Pendidikan Ar-Rasyidi, sekaligus seminar kegiatan monitoring atas seluruh kegiatan pendampingan yang sudah dilakukan oleh perwakilan

UPPM Fekon UNIGA. Tahapan pendampingan monitoring ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023.



Gambar 2. Pendampingan dan Monitoring PKM oleh UPPM Fekon

Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi atas bimbingan penyusunan pelaporan keuangan yang sudah diberikan pada saat persiapan sampai tahap pelaksanaan. Maka pada tahapan ini, tim melakukan evaluasi apakah pendampingan yang sudah dilakukan dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan baik oleh pengelola dan staf bagian keuangan yayasan, atau tidak. Sehingga, diharapkan bahwa laporan keuangan yang disusun, sudah sesuai dengan kriteria ISAK 35, dan pelaporan SPT Tahun 2022 Yayasan Pendidikan Ar-Rasyidi sudah dapat dikirimkan langsung melalui web DJP online menggunakan e-form. Tahapan pelaksanaan ini dilaksanakan pada periode minggu ke-3 Februari s.d. minggu ke-3 Maret 2023.

Pelaporan

Tahapan pelaporan ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian pendampingan laporan keuangan dan pelaporan SPT yang selama ini dilakukan, dan tim PKM melakukan pelaporan atas kegiatan pendampingan yang sudah dilakukan dari mulai tahap awal yaitu sosialisasi dan persiapan sampai dengan tahapan evaluasi. Tahapan pelaporan ini dilaksanakan pada minggu ke-2 sampai minggu ke-4 Maret 2023.

SIMPULAN

Tujuan Tim PKM melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah untuk dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan perbaikan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi terkini pada Yayasan Pendidikan Ar-Rasyidi. Sehingga output yang didapatkan ialah bahwa yayasan ini dapat melakukan penyesuaian dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, dan pelaporan SPT pajak tahunan yayasan dapat dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan tepat waktu melalui situs DJP Online dengan menggunakan e-form.

SARAN

Pendampingan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara berkelanjutan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan standar akuntansi berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Garut beserta jajarannya, Ketua UPPM dan tim monitoring Fakultas Ekonomi Universitas Garut yang telah memberi dukungan terhadap program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anand, D. (2018). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Berdasarkan Psak 45. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 160–177. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>
- Diviana, S., Ananto, R. P., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132.

- Gunaasih, S. A. P. P., & Nuritomo. (2021). Pendampingan untuk Penyusunan Laporan Keuangan dan SPT Tahunan Yayasan Pendidikan Narayana Smriti Yogyakarta. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 1(5).
- Herryanto, M., & Toly, A. A. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Tax & Accounting Review*, 1(1).
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2011). PSAK 45 (Revisi 2011): Akuntansi Entitas Nirlaba. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2019). ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba. In Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indonesia. (2001). Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan. In Republik Indonesia.
- Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan. In Republik Indonesia.
- Irwansyah. (2022). Pendampingan pengelolaan keuangan pesantren berdasarkan ISAK 35. *ABDIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–12.
- Lubis, F. N., & Ovami, D. C. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 (Studi Kasus : Yayasan Pesantren Al-Husna). *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2019*.